



News Title : Soal Risiko Investasi Kripto, Bappebti: Investor Harus Riset Mandiri Sebelum Investasi	
Media Name : Akurat.co	Journalist : Andi Syafriadi
Publish Date : 29 May 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Keuangan	Topic : Investasi Kripto

Soal Risiko Investasi Kripto, Bappebti: Investor Harus Riset Mandiri Sebelum Investasi

Andi Syafriadi - Rabu, 29 Mei 2024 | 14:12 WIB



Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Sanjaya bilang kripto aman dari money laundry. Akurat.co/ Andi Syafriadi

AKURAT.CO Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi menilai optimalisasi literasi dan edukasi masyarakat luas terhadap industri **kripto** perlu diadakan, sebab hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memaksimalkan pemahaman masyarakat terhadap adopsi kripto di Indonesia.

Menurut Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi **Bappebti**, Tirta Karma Sanjaya, sebelum berinvestasi investor harus melakukan **riset** mandiri atau 'Do your Own Research' (DYOR), serta memastikan memilih platform legal yang terdaftar di Bappebti. Selain itu, selalu gunakan uang dingin apabila berinvestasi di kripto.

"Regulator yang mengatur industri kripto memiliki misi yang sama, yaitu agar masyarakat dapat bertransaksi kripto dengan aman dan nyaman. Seperti di Bappebti yang juga dilengkapi dengan Komite **Aset Kripto**," ujarnya pada saat bincang santai bersama Reku Finance di Jakarta, Selasa (29/5/2024).

Baca Juga:
Kripto Dikaitkan dengan Money Laundry, Bappebti: Kita Sudah Meregulasi Itu

Lebih lanjut dirinya memaparkan bahwa saat ini Komite Aset Kripto berperan sebagai salah satu motor penggerak yang memastikan roda industri aset kripto berjalan dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Termasuk bagi pedagang atau exchange, sehingga menyediakan proteksi yang lebih bagi para investor kripto di Indonesia.

Adapun Komite Aset Kripto tersebut terdiri dari beberapa unsur, antara lain Bappebti, kementerian dan lembaga terkait, bursa aset kripto, dan lembaga kliring aset kripto. Terdapat juga asosiasi di bidang aset kripto, akademisi, praktisi, dan asosiasi terkait.

Namun, lanjutnya, perlindungan investor tersebut akan sulit dilakukan apabila masyarakat tidak berinvestasi pada platform yang terdaftar di Bappebti.

"Oleh karena itu, Bappebti terus mengimbau masyarakat untuk berinvestasi pada platform yang terdaftar di Bappebti supaya bisa mendapatkan perlindungan yang sesuai. Selain itu, tetap utamakan riset sebelum mengambil keputusan. Terutama saat kondisi pasar kripto berada pada potensi reli," katanya.